

ABSTRACT

Promotion and Mutation of Officials In the Reign of Pu Sindok Overview Based on His Inscriptions

Author: Amalia Hani Firdatama

Year of Graduation: 2017

Advisor: Dr. Djoko Dwiyanto, M.Hum.

Topic:

The Ancient Kingdom of Mataram underwent a shift of governmental center during the reign of the king *Pu Sindok*. Despite this shift, however, the royal administration appeared to have kept on following the ideology in place before the shift. This is known due to the similar bureaucratic structures arranged according to social standings and skills. These government officials were assigned throughout the realm, be it in the central administrative region or the *Watak* and *Wanua* regions.

Issues and Objectives:

The rotation or changes among the state officials, both in central or outlying regions during the 10th century AD have not been thoroughly researched. Therefore, it is the aim of this research to identify various shifts and changes that happened to the state officials by way of promotions, or mutation/transfer as well as pointing out the officials who were promoted, and/or transferred. This research also aims to renew as well as to add new data concerning the state bureaucracy of Ancient Mataram.

Method:

The chief method used in this research is a literature study by reviewing inscriptions issued during *Pu Sindok*'s reign that contain mentions of royal officials, both within the central administration, *watak*, and *wanua* administration. Terms relating to state officials or offices will be interpreted according to the context of the sentences. These terms related to or referring to state officials and/or their names will then be associated with year the inscription was issued to create a timeline. These terms will then be used as guidelines to find out which official receive promotion or a job transfer.

Conclusion:

The result of this research is a chronology of state officials terms of office, including any promotion and transfer both locational and professional. Officials who receive promotion are *Pu Sahasra* both in 933 and 934 AD and *Dyah Balyan* in 934 AD. The official who was transferred to another territory is *Pu Kundu* in 934 AD, while the official who was transferred to work on other fields/office was *Pu Padamwan* in 929 AD. Additionally, there are other examples of changes within the offices of state officials, such as the demotion of *Pu Sahasra* both in 931 and 939 AD and the replacement of retired officials with newcomers.

Keywords: Officials, Promotions, Mutations, Ancient Mataram, *Pu Sindok*.

ABSTRAK

Promosi dan Mutasi Pejabat Pada Masa *Pu Sindok* Tinjauan Berdasarkan Prasasti-prasastinya

Penulis : Amalia Hani Firdatama
Th. Lulus : 2017
Pembimbing : Dr. Djoko Dwiyanto, M.Hum.

Topik:

Kerajaan Mataram Kuno pada masa *Pu Sindok* telah mengalami perpindahan pusat pemerintahan. Walaupun berpindah kerajaan, tetapi ideologi yang digunakan untuk pengelolaan administrasi kerajaan masih menggunakan ideologi dari masa sebelumnya. Hal ini dapat diketahui berdasarkan struktur birokrasi pejabat yang tersusun berdasarkan tingkatan kedudukan dan spesialisasi keahlian. Pejabat-pejabat tersebut ditempatkan di wilayah pusat, *watak*, dan *wanua*.

Permasalahan dan Tujuan:

Pergantian kedudukan di antara para pejabat kerajaan baik di tingkat pusat maupun daerah pada abad X M belum diteliti secara terperinci. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai aktivitas pergantian kedudukan pejabat yang dapat berupa promosi dan mutasi serta menunjukkan siapa saja pejabat yang mengalami promosi dan mutasi tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk menghasilkan pembaharuan data dan tambahan pengetahuan mengenai struktur birokrasi pejabat Kerajaan Mataram Kuno

Metode:

Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengkaji prasasti *Pu Sindok* yang berkaitan dengan pejabat kerajaan, baik di tingkat pusat, *watak*, maupun *wanua*. Istilah yang berkaitan dengan pejabat akan dicari maknanya sesuai dengan konteks kalimat. Sejumlah istilah merujuk yaitu nama-nama jabatan dan nam pejabat yang akan dikorelasikan dengan tahun pengeluaran prasasti untuk mengetahui kronologi waktu. Istilah tersebut dijadikan pedoman untuk mengetahui pejabat mana saja yang mengalami promosi dan mutasi jabatan.

Kesimpulan:

Hasil penelitian ini adalah kronologi waktu kerja para pejabat yang disertai dengan kegiatan promosi dan mutasi jabatan, baik mutasi wilayah atau mutasi bidang kerja. Pejabat yang mengalami promosi adalah *Pu Sahasra* dan *Dyah Balyaj*. Pejabat yang mengalami mutasi wilayah adalah *Pu Kundu*. Pejabat yang mengalami mutasi bidang kerja adalah *Pu Padamwan*. Ternyata selain terjadi promosi dan mutasi jabatan, terjadi juga bentuk pergantian kedudukan lain seperti penurunan jabatan seperti yang terjadi pada *Pu Sahasra* (931 M & 939 M). Selain pergantian kedudukan, ditemukan juga data mengenai pejabat-pejabat dengan nama yang memiliki kemiripan, tetapi berbeda jenis jabatan dan wilayah kerjanya.

Kata kunci : Pejabat, Promosi, Mutasi, Mataram Kuno, *Pu Sindok*.